

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, yaitu penelitian yang merupakan kejadian alam atau tidak adanya perlakuan yang disengaja dengan menggunakan data primer untuk mengetahui tentang perbedaan kadar trigliserida pada pengkonsumsi kopi dan bukan pengkonsumsi kopi.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berumur 25 – 50 tahun di RT 03 RW 02 Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo Surabaya 63 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pengkonsumsi dan bukan pengkonsumsi kopi di RT 03 RW 02 Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari sebuah populasi target yang terjangkau dan diteliti, yaitu :

1. berjenis kelamin laki-laki,
2. usia 25-50 tahun,
3. mengkonsumsi kopi 2-3 bulan terakhir,
4. mengkonsumsi sebanyak 3 cangkir atau lebih setiap hari,
5. jenis kopi yang dikonsumsi adalah jenis kopi tumbuk,

6. kopi yang dikonsumsi kental,

Kriteria eksklusi adalah kriteria diluar sampel atau yang tidak termasuk sampel penelitian, yaitu sedang tidak dalam keadaan hipertrigliserida. Sampel penelitian ini sebanyak 30 sampel.

3.2.3 Tehnik Sampling

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang, yaitu 15 orang pengonsumsi kopi dan 15 orang bukan pengonsumsi kopi yang menyatakan bersedia dalam mengisi lembar kesediaan. Prosedur pengambilan sampelnya sebagai berikut :

1. Memberikan lembar kuisisioner kepada laki – laki yang berusia antara 25–50 tahun di RT 03 RW 02 Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya sebanyak 30 orang.
2. Pengelompokan data kuisisioner yang diperoleh berdasarkan pengonsumsi kopi dan bukan pengonsumsi kopi yang berusia 25–50 tahun.
3. Kemudian memberikan lembar kesediaan kepada responden yang telah masuk dalam daftar tabulasi sampel penelitian.
4. Memberikan informasi kepada responden yang telah bersedia menjadi sampel penelitian untuk melakukan puasa selama 10 – 12 jam sebelum disampling.
5. Pengambilan sampel pemeriksaan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

1. Lokasi pengambilan sampel ini dilakukan di RT 03 RW 02 Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya
2. Lokasi Pemeriksaan kadar trigliserida dilakukan di laboratorium Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2012.

3.3.3 Waktu Pemeriksaan

Pemeriksaan sampel dilakukan pada bulan Mei 2012.

3.4 Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi kopi
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida

3.4.2 Devinisi Operasional

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi kopi yang di kategorikan menjadi 2, yaitu:
 - a. Pengkonsumsi kopi adalah seseorang yang mengkonsumsi kopi sebanyak 3 cangkir kopi atau lebih setiap hari.
 - b. Bukan pengkonsumsi kopi adalah seseorang yang jarang meminum kopi, apabila minum kopi maksimal 1 cangkir dalam satu hari.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida dalam serum yang disintesis di hati yang menggunakan satuan mg/dl dengan menggunakan metod GOD dan diukur pada alat SINNOWA BS-3000P

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data tentang kadar trigliserida antara pengkonsumsi kopi dan bukan pengkonsumsi kopi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan di laboratorium Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.5.1 Prosedur pemeriksaan

3.5.1.1 Pengambilan Darah Vena

Alat : Tourniquet, spuit 3 cc, tabung sentrifuge, kapas alkohol, plester

Prosedur :

1. Posisi lengan pasien harus lurus, jangan membengkokkan siku. Pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.
2. Pasien diminta untuk mengepalkan tangan.
3. Pasang tourniquet \pm 10 cm diatas lipat siku.
4. Pilih bagian vena median cubital atau chepalic.
5. Bersihkan kulit pada bagian yang akan diambil darahnya dengan alkohol 70% dan biarkan kering untuk mencegah terjadinya hemolisis dan rasa terbakar. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi.
6. Tusuk bagian vena tadi dengan lubang jarum menghadap keatas dengan sudut kemiringan antara jarum dan kulit 15^0 , (bila menggunakan tabung vacuum, tekan tabung sehingga vacuumnya bekerja dan darah terisap dalam tabung. Bila jarum

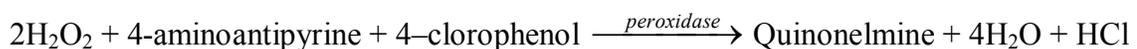
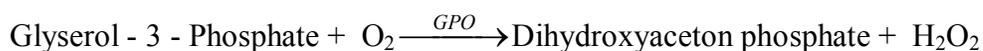
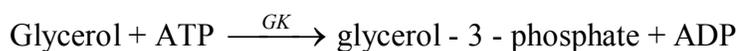
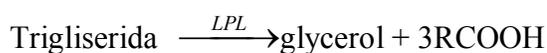
- berhasil masuk vena, akan terlihat darah masuk kedalam spuit. Bila darah tidak keluar, ganti posisi penusukan (bila terlalu dalam, tarik sedikit dan sebaliknya), usahakan darah dapat keluar dengan satu kali tusuk.
7. Setelah volume darah dianggap cukup, lepaskan tourniquet dan pasien diminta membuka kepalan tangannya. Volume darah yang diambil \pm 3 kali jumlah serum atau plasma yang diperlukan untuk pemeriksaan.
 8. Lepaskan atau tarik jarum dan segera letakkan kapas alkohol 70 % di atas bekas suntikan untuk menekan bagian tersebut selama \pm 2 menit. Setelah darah berhenti, plester bagian ini selama \pm 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum tourniquet (DepKes.RI, 2004)

3.5.1.2 Pembuatan Serum

Cara mendapatkan serum adalah sejumlah darah dimasukkan kedalam tabung sentrifuge yang bersih dan kering , diamkan selama \pm 30 menit agar darah membeku, kemudian disentrifuge dengan kecepatan 2000 rpm selama 10 menit.

3.5.1.3 Pemeriksaan Kadar Trigliserida

1. Prinsip Pemeriksaan



2. Alat

Pemeriksaan kadar trigliserida menggunakan alat :

- a. Spuit 3cc

- b. Tourniquet
- c. Kertas alkohol
- d. Tabung reaksi
- e. Mikro pipet
- f. Sentrifuge
- g. Timer
- h. Satu unit alat SINNOWA BS-3000P

3. Bahan Pemeriksaan

Bahan yang digunakan adalah serum dari darah vena yang diambil pada pengonsumsi kopi dan bukan pengonsumsi kopi di RT 03 RW 02 Kelurahan Kalijudan Kecamatan Mulyorejo Surabaya dan telah berpuasa selama 10-12 jam.

4. Prosedur Pemeriksaan

Prosedur pemeriksaan kadar trigliserida sebagai berikut :

- a. Siapkan tabung yang bersih dan kering.
- b. Untuk blanko isi tabung dengan reagen sebanyak 1000 μ l
- c. Untuk tabung standart, isi dengan reagen standart 10 μ l dan reagen 1000 μ l
- d. Untuk sampel, isi dengan 10 μ l serum dan 1000 μ l reagen
- e. Homogenkan dan inkubasi selama 20 menit pada suhu 20-25⁰C atau 10 menit pada suhu 37⁰C.
- f. Di baca pada panjang gelombang 500nm menggunakan alat SINNOWA BS-3000P

3.6 Metode Analisis Data

Data diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium kadar trigliserida pada pengkonsumsi kopi dan bukan pengkonsumsi kopi, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida pada Pengkonsumsi dan Bukan Pengkonsumsi Kopi

No.	Pengkonsumsi Kopi		Bukan Pengkonsumsi Kopi	
	Kode Sampel	Kadar Trigliserida (g/dl)	Kode Sampel	Kadar Trigliserida (g/dl)

Data kemudian di uji secara statistik dengan menggunakan uji t-bebas, untuk mengetahui perbedaan kadar trigliserida pada pengkonsumsi kopi dan bukan pengkonsumsi kopi.